

## ABSTRAK

**Firman Al Ghany**, *Aplikasi Mudharabah Pada Pembiayaan Modal Kerja Di BMT Mughni Madani Bandung.*

BMT merupakan lembaga keuangan non bank yang dapat dijangkau masyarakat kecil bawah,(mikro) beroperasi secara syariah. Bentuk hukumnya berupa perseroan terbatas, koprasia atau perusahaan daerah. BMT Mughni Madani merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menerima dan menyalurkan dana kepada nasabah, BMT bersifat komersial dan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana anggota serta memberikan pembiayaan atau kredit kepada usaha-usaha produktif dan menguntungkan.

Mudharabah adalah suatu kerja sama antara dua orang atau lebih dimana pihak pertama sebagai penyedia dana (shahibul maal), dan pihak kedua sebagai pengelola usaha (mudharib).

Tujuan penelitian ini dilakuakn untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan mudharabah pada BMT Mughni Madani dan strategi meningkatkan pembiayaan mudharabah pada BMT Mughni Madani

Metode yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode *deskriptif* yaitu metode yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis mengenai fakta-fakta objek tertentu. Metode ini bermaksud untuk menggambarkan atau memaparkan kondisi objektif penelitian pada lembaga yang terkait.

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yaitu dengan cara mengkaji *literature-literatur* yang berkaitan dengan mudharabah dari buku-buku, artikel, karya ilmiah dan sumber lainnya. Selain itu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan lebih akurat mengenai permasalahan yang penulis ingin ketahui, penulis melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak manajemen BMT.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa mekanisme penyaluran pembiayaan mudharabah dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : pengajuan permohonan pembiayaan, wawancara awal, penilaian kelayakan pembiayaan, survei lapangan, rapat komite pembiayaan, prosedur pelepasan pembiayaan dan monitoring. Adapun strategi untuk meningkatkan pembiayaan *mudharabah* yang pertama dari segi kekuatan keuangan, strategi berorientasi pada pengembangan institusi, fungsi sosial, dan selanjutnya pada evaluasi akhir.